

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia sangat kaya akan sumber keanekaragaman hayati yang menyediakan berbagai bahan baku obat-obatan. Keadaan ini sangat berguna dalam mengatasi berkembangnya berbagai macam penyakit yang mengancam kehidupan manusia. Salah satu diantaranya yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar yang bermanfaat bagi kesehatan adalah daun kemangi. Kemangi merupakan tanaman herba yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat disebabkan karena adanya kandungan senyawa aktif seperti *eugenol*, *asam urosolik*, *carvacrol*, *linaleol*, *metyl carvicol*, *sitosterol* termasuk juga saponin, flavonoid, triterpenoid dan tanin (Chandra et al., 2019).

Pemilihan pelarut yang tepat untuk mengambil metabolit sekunder yang diinginkan dalam proses ekstraksi merupakan hal yang penting. Etanol dipilih sebagai pelarut karena efektif dalam menghasilkan bahan aktif yang lebih optimal. Apabila menggunakan etanol maka bahan asing yang dapat menyebabkan kontaminasi dan bercampur dengan cairan ekstraksi hanya dalam skala kecil saja. Etanol adalah pelarut yang maksimal dalam menarik senyawa fenolik dibandingkan dengan air atau campuran antara etanol dengan air karena senyawa tersebut merupakan senyawa antimikroba (Kumalasari & Andiarna, 2020)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Kumalasari & Andiarna, 2020) menunjukkan bahwa ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum* L.) positif mengandung senyawa kimia flavonoid, alkaloid, saponin dan tannin. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Intan, 2020) diperoleh kadar flavonoid total ekstrak daun kemangi sebesar  $0,0019223 \pm 2,1391 \times 10^{-4}$  % QE dan didapat koefisiensi variasi sebesar 0,3887%. Oleh karena itu saya sebagai peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul ” Skrining Fitokimia Dan Penetapan Kadar Flavonoid Total Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum* L. )” di Laboratorium Universitas Ngudi Waluyo.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dan apa saja skrining fitokimia yang dilakukan pada ekstrak daun kemangi?
2. Berapakah kadar flavonoid total pada ekstrak daun kemangi?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum  
Melakukan skrining fitokimia dan penetapan kadar flavonoid total ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum* L.) menggunakan spektrofotometri Uv-Visible.
2. Tujuan Khusus
  - a. Mengidentifikasi hasil senyawa fitokimia dari ekstrak daun kemangi.
  - b. Melakukan uji kadar flavonoid total ekstrak daun kemangi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan ilmu peneliti sehingga dapat menambah wawasan terutama mengenai pemanfaatan bahan-bahan alam yang dapat dijadikan sebagai pengobatan dalam sediaan farmasi.

##### 2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tentang manfaat dari ekstrak daun kemangi sebagai tanaman herbal.

##### 3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam menambah ilmu pengetahuan dan juga sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan.

##### 4. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi yang objektif mengenai skrining fitokimia dan penetapan kadar flavonoid total ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum L*).